

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebab dalam penelitian ini berusaha mengumpulkan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang ekstrakurikuler pantomim dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.³⁷

Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, dengan peneliti sebagai alat kunci dan teknik pengumpulan data, melakukan penelitian yang wajar melalui analisis triangular, analisis data induktif atau kualitatif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. di alam dan temuan penelitian.³⁸

Dengan demikian, penelitian kualitatif yang tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskriptif tersebut hasil dari pengumpulan data yang dipersyaratkan kualitatif yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan melakukan triangulasi.

³⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019, 21.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 9.

B. Setting Penelitian

SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin merupakan sekolah dasar Negeri yang terletak di Jl. Mahoni Blok 2 No. 1, RT.33, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler pantomim, kepala sekolah, serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pantomim di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah ekstrakurikuler pantomim dalam meningkatkan prestasi non akademik di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang ditemukan langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah:

- a. Pelatih Ekstrakurikuler Pantomim di SDN Sungai Miai 7 berjumlah 1 orang
 - b. Kepala sekolah di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin berjumlah 1 orang
 - c. Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pantomim berjumlah 16 orang
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:
- a. Data Observasi berupa, Mengamati kondisi saat latihan berlangsung
 - b. Data Dokumen berupa profil pelatih
 - c. Foto saat kegiatan berlangsung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat serta objektif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian ini, dengan peneliti memberikan pertanyaan langsung kepada informan di lapangan. Proses ini memanfaatkan panduan atau instrumen wawancara yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengumpulkan data primer langsung dari informan.

2. Observasi

Pendekatan observasi ini dilakukan secara eksplisit terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi penting dan pola yang jelas, serta petunjuk dalam rangkaian penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk

melihat keberlangsungan pelatihan pantomim dengan pelatih ekstrakurikuler pantomim.

Peneliti melaksanakan observasi secara langsung ke sekolah untuk melakukan pengamatan kepada objek yang diteliti. Seperti melihat proses latihan, proses persiapan mengikuti lomba atau ketika ingin tampil di acara-acara dan melihat kondisi tempat serta sarana prasarana digunakan saat latihan berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung, namun mengandalkan dokumen atau rekaman lain untuk memperoleh informasi. Jenis dokumen yang dimanfaatkan bisa berupa buku, foto, catatan, surat-menyurat dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tambahan mengenai letak, luas wilayah, dan gambaran lokasi SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin. Informasi ini akan dijelaskan pada bab awal penyajian data.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data, merupakan data yang telah disajikan, kemudian data tersebut disederhanakan lagi kedalam bentuk data yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sebagai bahan dari pembahasan mengenai ekstrakurikuler pantomim dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan analisis interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam analisis data yang terdiri dari tiga yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*, berikut penjelasannya³⁹.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Masalah peranan pelatih ekstrakurikuler pantonim dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin yang diambil melalui wawancara kemudian dianalisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga bisa disajikan.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan dalam

³⁹ Rahardjo, Mudjia. "*Triangulasi dalam penelitian kualitatif*." (2010).

bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitiannya selanjutnya berdasarkan apa yang telah diteliti terkait masalah peranan ekstrakurikuler pantonim dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi Langkah

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari proses analisis data, yaitu dengan cara merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun akhir.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan judul proposal
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing akademik mengenai judul yang telah disiapkan
- c. Melakukan observasi pertama, ke SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin
- d. Pembuatan proposal skripsi
- e. Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing akademik
- f. Proposal diajukan ke biro, Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan sempro (seminar Proposal)
- b. Revisian proposal dari dosen penasehat dan dosen pembimbing.
- c. Membuat instrument untuk pengumpulan data dan diserahkan kepada dosen pembimbing.
- d. Setelah disetujui peneliti meminta surat riset Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk tahapan pengumpulan data yang peneliti perlukan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan surat riset kepada kepala sekolah
- b. Bertemu dengan pelatih yang akan di wawancara dan observasi
- c. Proses pengumpulan data
- d. Pengolahan data yang sudah dikumpulkan peneliti melalui hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

4. Tahap dalam Penyusunan Laporan

- a. Hasil laporan yang telah dilakukan disusun oleh peneliti
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dalam perbaikan penulisan laporan
- c. Hasil laporan tersebut dibuat ke dalam bentuk skripsi, yang telah siap dan utuh dibawa untuk sidang munaqasah skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada kali ini dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan dari hasil laporan dengan yang sebenarnya terjadinya terjadi dilapangan. Selain itu untuk memperoleh data yang valid memerlukan teknik pengecekan data, sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk memastikan data yang telah diperoleh melalui wawancara hingga mendapatkan data yang jenuh. Selain itu perpanjang pengamatan ini juga untuk memastikan kembali apakah data yang diberikan sudah sesuai.

2. Triangulasi Penelitian, mencakup:

a. Triangulasi Sumber

Mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber dalam penelitian ini meliputi pelatih, kepala sekolah dan siswa. Ketiga sumber data ini akan di *crosscheck* balik kepada sumber yang lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Teknik pengecekan pada data yang diperoleh melalui sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh yakni dari hasil wawancara dan observasi serta dokumen pendukung informan.

c. Triangulasi waktu

Waktu dalam pengecekan data dari wawancara dan observasi dalam situasi yang berbeda dalam waktu yang diberikan selama 1 bulan. Wawancara dilakukan terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan siswa pada hari yang sama,

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan pelatih di hari yang berbeda.

Sedangkan observasi dilakukan selama 3x dalam hari yang berbeda.